

# PANDUAN PENELITIAN DOSEN



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR MATARAM  
TAHUN AKADEMIK  
2018/2019**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam atas nikmat, rahmat dan pertolongan-Nya sehingga panduan ini dapat tersusun.

Buku Panduan disusun sesuai dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian Fakultas Kedokteran di Indonesia. Pertanggungjawaban biaya penelitian berbasis luaran diatur dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Standar Biaya Keluaran yang berlaku. Dengan pertanggungjawaban berbasis luaran diharapkan dosen dapat lebih termotivasi untuk memenuhi target luaran yang dijanjikan. Di sisi lain, dosen juga lebih terpacu untuk mengoptimalkan produktivitas luaran penelitian dengan menargetkan luaran tambahan.

Terbitnya Buku Panduan ini diharapkan dapat secara efektif memberikan panduan bagi para dosen untuk berpartisipasi dalam pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Bidang Riset dan Pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Islam AL-Azhar, baik yang bersifat kompetitif nasional, desentralisasi, maupun yang bersifat penugasan.

Demikian panduan ini disusun, semoga dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin sebagai acuan pengajuan penelitian. Masukan demi kesempurnaan buku panduan ini senantiasa kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mataram, Juli 2019

Penyusun

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam Pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan visi tahun 2015-2019 sebagai berikut : “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”. Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan.

Sementara itu, peningkatan daya saing bangsa bermakna bahwa iptek dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, Badan Usaha, dan Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-azhar memiliki visi untuk “menjadi Fakultas Kedokteran Islam Yang Rahmatan Lil’alamin”. Sebagai fakultas kedokteran islam di tengah-tengah masyarakat yang majemuk dan mayoritas beragama islam. Sudah sepatutnya FK UNIZAR menjadi suluh yang bisa memberikan pencerahan dan manfaat bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat, dan juga republik Indonesia.

Dalam menjalankan visi tersebut Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-azhar memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional, kompeten, dan amanah berstandar nasional
2. Menyelenggarakan penelitian kedokteran, Biomedik, dan Lesehatan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai stakeholder untuk membangun fakultas kedokteran yang berwawasan kesehatan pariwisata berlandaskan nilai-nilai rahmatan lil'amin yang bersinergi dan berkesinambungan.

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-azhar berkembang dengan berlandaskan nilai-nilai yang rahmatan lil'amin, berusaha mengembangkan ilmu kedokteran berwawasan kesehatan pariwisata. Untuk itu penelitian yang mendalam di bidang tersebut diharapkan menjadi fokus utama untuk mempelajari kesehatan pariwisata dan memecahkan masalah-masalah terkait.

## BAB II

### RESUME SKEMA HIBAH PENELITIAN FK UNIZAR 2019

No	Skema	Peserta	Syarat	Besar	Luaran
1.	Hibah Dosen Tetap*	Dosen Tetap	Melibatkan minimal 1 mahasiswa	@Rp. 10.000.000,00 untuk 3 penelitian	Artikel dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan poster A0
2.	Hibah Dosen Tidak Tetap*	Dosen Tidak Tetap dan Dosen Tetap	Melibatkan minimal 1 mahasiswa	@Rp. 10.000.000,00 untuk 3 penelitian	Artikel dalam Jurnal Tidak Terakreditasi dan poster A0
3.	Hibah Penelitian Kerjasama RS/Puskesmas Jejaring dan mitra lainnya	Tim yang terdiri dari Dosen Tetap dan DPK	Merupakan Tim yang terdiri dari dosen FK UNIZAR dan DPK (minimal 2 orang), Melibatkan min 1 mahasiswa, Diutamakan multidisiplin/inter professional Kontribusi dari mitra.	@Rp. 10.000.000,00 untuk 3 penelitian	Artikel dalam Jurnal Nasional Terakreditasi dan poster A0

\*)syarat mengajukan hibah adalah telah mengumpulkan laoproan kemajuan (monev) hibah tahun sebelumnya.

\*\*) Baca keterangan lebih lanjut dalam ketentuan hibah

Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu, berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu, serta mendapat pengakuan dari Dikti dengan pemberian NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) / NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus).

Dosen Tidak Tetap adalah dosen kontrak yang diangkat Pimpinan PT/Yayasan selama jangka waktu tertentu, mereka berhomebase di PT yang kontrak mereka, bekerja penuh atau tidak penuh waktu.

#### TIMELINE HIBAH PENELITIAN

Penelitian akan melalui beberapa proses :

1. Penerimaan proposal
2. Review Proposal oleh reviewer
3. Seminar Proposal
4. Pengumuman, Negocosting, Revisi Proposal
5. *Ethical Clearance*, TTD Kontrak
6. Monev
7. Diseminasi Akhir

No.	Uraian	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penerimaan Proposal Gelombang 1						
2.	Review, Seminar Proposal, Negocosting, TTD Kontrak Gel 1						
3.	Monev Gel 1						

## BAB III SKEMA HIBAH PENELITIAN

Hibah penelitian FK UNIZAR 2019 terdiri atas skema hibah dosen tetap, hibah dosen tidak tetap, hibah penelitian kerjasama.

### 2.1 Ketentuan Umum

Secara umum ketentuan hibah penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta berhak mengikuti hibah penelitian sesuai skema yang akan dijelaskan lebih lanjut di bagian 2.3
- 2) **Peserta hanya diperbolehkan maksimal 1 menjadi ketua dan 1 menjadi anggota pada skema hibah penelitian yang sama. Dan pada semua skema pendanaan hibah penelitian 2019 maksimal menjadi 2 ketua dan 2 anggota pada skema yang berbeda.**
- 3) Peserta mengumpulkan proposal sesuai ketentuan pada masing-masing skema.
- 4) Proposal yang terkumpul akan direview oleh tim *reviewer* (berpendidikan S3/Sp2) yang ditunjuk oleh panitia.
- 5) Peserta wajib mengikuti seminar proposal (waktu akan ditentukan kemudian).
- 6) Peserta wajib melakukan revisi proposal sesuai masukan dari *reviewer* dan mengumpulkan ke Unit Pengembangan **paling lambat 1 minggu** sejak presentasi proposal.
- 7) Peserta wajib memulai penelitian (telah mengumpulkan *Ethical Clearance (EC) / Ethical Approval* dari Komite Etik Penelitian dan tanda tangan kontrak) dalam waktu **selambat-lambatnya 2 bulan** sejak presentasi proposal, peserta yang tidak memenuhi ketentuan ini akan gugur dengan sendirinya dan dana hibah akan dialihkan kepada peserta urutan berikutnya.
- 8) Peserta wajib mengumpulkan laporan sementara ke Unit Pengembangan saat kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) penelitian di tengah proses (waktu akan ditentukan kemudian)
- 9) **Peserta wajib mengikuti diseminasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Unit Pengembangan**
- 10) Jangka waktu penelitian maksimal 6 bulan
- 11) Tidak diperkenankan mendapatkan sumber pendanaan dari skema hibah lain pada penelitian yang sama. Pelanggaran akan aturan ini adalah pembatalan kontrak penelitian dan pengembalian dana penelitian yang sudah diterima.
- 12) Peralatan yang dibeli dari dana hibah lebih besar dari Rp 500.000,- menjadi milik FK UNIZAR yang pengelolaannya dititipkan kepada pemenang hibah. Pada Akhir pelaksanaan hibah, mohon menyerahkan berita acara serah terima untuk inventarisasi FK UNIZAR.
- 13) Ketentuan pendanaan :
  - a. Setelah mengumpulkan proposal hasil revisi, EC dan TTD Kontrak : 30%
  - b. Setelah mengumpulkan laporan tengah/semntara dan mengikuti monev: 30%
  - c. Setelah mengumpulkan laporan akhir : 20%
  - d. Setelah Publikasi (mendapatkan Konfirmasi telah disubmit dari Pengelola Jurnal) : 20%
- 14) Luaran hibah penelitian adalah Paten dan publikasi di jurnal ilmiah (lihat pada masing-masing skema)

### 2.2. Tim Reviewer

1. Tim reviewer terdiri dari minimal 3 orang
2. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala

3. Memiliki pendidikan minimal S2
4. Untuk penelitian klinis akan di review oleh dokter spesialis tingkat konsultan (Sp2) atau berpendidikan minimal S3

## **2.3 Skema Hibah Penelitian**

### **1) Hibah Penelitian Dosen Tetap**

#### **Ketentuan :**

- a) Peserta dapat berupa individu/ tim yang diketuai oleh dosen tetap FK UNIZAR. Dosen Tetap yang dimaksud adalah dosen tetap yayasan/ dosen tetap dengan perjanjian kerja.
- b) Jika merupakan bagian dari thesis/disertasi maka pastikan tidak ada *conflict of interest* pada saat publikasi (surat pernyataan dengan materai Rp 6000).
- c) Melibatkan paling sedikit 1 mahasiswa.
- d) Luaran minimal di jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti dan poster A0
- e) Besar dana maksimal adalah 10 juta secara kompetitif.

### **2) Hibah Penelitian Dosen Tidak Tetap**

#### **Ketentuan :**

- a) Peserta merupakan tim yang terdiri dari Tutor/ Dosen Tidak Tetap sebagai ketua dan melibatkan paling sedikit 1 dosen tetap sebagai anggota.
- b) Jika merupakan bagian dari thesis/disertasi maka pastikan tidak ada *conflict of interest* pada saat publikasi (surat pernyataan dengan materai Rp 6000).
- c) Melibatkan paling sedikit 1 mahasiswa.
- d) Luaran minimal di jurnal nasional tidak terakreditasi dan poster A0
- e) Besar dana maksimal adalah 10 juta secara kompetitif.

### **3) Hibah Penelitian Kerjasama RS/Puskesmas Jejaring dan mitra lainnya**

#### **Ketentuan :**

- a) Peserta merupakan tim yang terdiri dari dosen tetap FK UNIZAR dan melibatkan minimal 1 DPK di RS / Puskesmas Jejaring (yang tercantum dalam data di SDM FK UNIZAR)/ mitra lainnya.
- b) Penentuan ketua dan anggota sesuai kesepakatan dalam tim
- c) Jika merupakan bagian dari thesis/disertasi maka pastikan tidak ada *conflict of interest* pada saat publikasi.
- d) Melibatkan paling sedikit 1 mahasiswa
- e) Luaran minimal di jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti dan poster A0
- f) Besar dana maksimal adalah 10 juta secara kompetitif.
- g) Surat pernyataan dukungan mitra dalam pendanaan dan pelaksanaan penelitian

## BAB IV

### SISTEMATIKA DAN MUATAN PROPOSAL

#### 3.1 Sistematika Proposal Penelitian

Proposal penelitian maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut (DPPM, 2016):

#### HALAMAN SAMPUL

#### HALAMAN PENGESAHAN

Lihat di format. Ditanda-tangani oleh pengusul, Kaprodi dan Dekan.

#### DAFTAR ISI

#### RINGKASAN (maksimum 1 halaman)

#### Pernyataan Kesesuaian dengan Road Map Penelitian FK UNIZAR

- Posisi penelitian ini dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti
- Topik unggulan penelitian FK UNIZAR yang digunakan dan kesesuaian penelitian ini dengan *road map* penelitian FK UNIZAR

#### Khusus Penelitian Inovasi → Rancangan Dokumen Usulan Paten

#### BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah (maksimum 1 halaman)
- 1.2 Rumusan Masalah (maksimum 1 halaman)
- 1.3 Tujuan Penelitian (maksimum 1 halaman)
- 1.4 Manfaat Penelitian (maksimum 1 halaman)
- 1.5 Luaran Penelitian (maksimum 1 halaman)

#### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Mencakup teori yang melandasi pelaksanaan penelitian, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis penelitian (atau pertanyaan penelitian)

#### BAB III. METODE PENELITIAN (menjawab permasalahan penelitian dan memenuhi tujuan)

3.1 .....

3.2 .....

3.3 .....

3.4 Analisis Risiko (kemungkinan penelitian yang akan dikerjakan berhasil atau tidak dengan mempertimbangkan dukungan sarana-prasarana dan fasilitas yang menunjang penelitian)

#### BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Biaya Penelitian

#### 3.2 Jadwal Penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Penelitian



Lampiran 2. Justifikasi Anggaran (rincian anggaran penelitian secara detail) **dan pernyataan dukungan pendanaan Mitra jika merupakan skema kerjasama**

Lampiran 3. Pernyataan tidak ada *conflict of interest* (jika merupakan bagian thesis/desertasi dan penelitian payung)

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota serta asisten (harus ditandatangani yang bersangkutan).

### 3.3 Muatan Proposal Penelitian

#### 3.3.1 Bagian Depan

Sampul depan proposal penelitian yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh UPPM. Format cover proposal penelitian dapat dilihat pada Bab VI kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian. Warna sampul proposal penelitian untuk masing-masing jenis penelitian yang ditampilkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Warna sampul proposal penelitian sesuai skema penelitian

No	Skema	Warna Sampul
1	Hibah Penelitian Dosen Tetap	Putih
2	Hibah Penelitian Dosen Tidak Tetap	Kuning
3	Hibah Penelitian Kerjasama RS/Puskesmas/ GAKI	Biru

Halaman pengesahan proposal penelitian dimaksudkan sebagai sarana awal yang bersifat administratif sesuai dengan buku pedoman. Adapun Format halaman pengesahan dapat dilihat pada Bab VI kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian.

#### 3.3.2 Bagian Isi

##### A. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan ekspresi atas topik/subyek penelitian yang akan diteliti. Hal-hal yang perlu diperhatikan tentang pemilihan judul penelitian adalah sebaiknya dibuat singkat, tetapi mencerminkan secara tepat tentang masalah penelitian yang akan diteliti, menggunakan kalimat berita dan bukan kalimat tanya, dan diusahakan tidak dapat ditafsirkan bermacam-macam (lugas).

##### B. Rancangan Dokumen Usulan Paten (Dikti, 2017) Khusus penelitian inovasi

Rancangan Dokumen Usulan Paten Rancangan dokumen usulan paten harus memuat uraian berikut: 1. Uraian Penelusuran Paten Berisi uraian hasil penelusuran yang telah dilakukan terhadap paten yang telah ada sebelumnya maupun pembanding lain (melalui internet, katalog, dll.) sehingga diketahui bahwa invensi yang akan diajukan belum pernah ada sebelumnya, sekaligus untuk memastikan kebaruan dan langkah inventif dari invensi yang diajukan. Buatlah ringkasan dokumen hasil penelusuran paten disertakan nomor patennya, uraian perbedaan dan kelemahannya dibandingkan dengan invensi yang akan diajukan.

2. Uraian Potensi Komersialisasi Berikan penjelasan rinci tentang aspek penerapannya di industri, cakupan pengguna, wilayah pasar yang menjadi target, urgensi kebutuhan terhadap invensi, dan potensi penciptaan nilai tambah. Hal ini untuk memperoleh gambaran potensi invensi tersebut dalam industri dan kemungkinan komersialisasinya sebagai penggerak ekonomi daerah/nasional dalam rangka hilirisasi hasil penelitian.

3. Rancangan Dokumen Usulan Paten Para pengusul diminta untuk membuat "Dokumen Usulan Paten" atau disebut "Dokumen Spesifikasi Paten" atau disebut juga "Deskripsi Paten". Secara mendasar, suatu dokumen spesifikasi paten harus memiliki dua hal prinsip yaitu aspek perlindungan dan aspek informasi. Dokumen spesifikasi paten harus menjelaskan dalam bentuk katakata mengenai batasan perlindungan yang

didefinisikan dalam klaim invensi yang dimintakan patennya. Untuk mendukung batasan perlindungan sebagaimana yang dinyatakan dalam klaim, uraian dari invensi yang ingin dilindungi harus menjelaskan secara lengkap mengenai invensi tersebut sehingga batasan yang disebutkan dalam klaim tersebut dapat dipahami. Strategi penulisannya sangat menentukan suatu invensi dapat diberi atau ditolak. Selain itu, penulisan yang benar dan tepat juga menentukan lingkup perlindungan patennya, dan mempengaruhi lamanya waktu pemeriksaan terutama pada saat pemeriksaan substantif. Dokumen spesifikasi paten juga harus menjelaskan secara lengkap invensinya sehingga memungkinkan seseorang dengan keahlian biasa di bidangnya (*skilled in the art*) dapat memahami dan melaksanakan/mempraktekkan invensi tersebut. Prinsip dasar dari sistem paten adalah perlunya pengungkapan pada publik bagaimana suatu invensi dilaksanakan atau dipraktekkan sebagai persyaratan atas hak monopoli paten yang diperolehnya. Perlu diketahui bahwa apabila dokumen spesifikasi paten telah didaftarkan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM, dokumen spesifikasi paten tersebut tidak dapat diperluas lagi atau ditambah dengan hal-hal yang baru. Jika pengungkapan atau informasi dari invensi tersebut tidak lengkap pada saat didaftarkan, dapat mengakibatkan hilangnya hak mengajukan klaim atas informasi yang belum tercakup pada saat pendaftaran.

Struktur penyajian dokumen spesifikasi paten sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1991 tentang Tata Cara Permintaan Paten, meliputi:

- a. Judul Invensi, yaitu susunan kata-kata yang dipilih untuk menjadi topik invensi. Judul harus singkat dan padat, yang dapat mewakili esensi atau inti invensi, serta tidak menggunakan kata-kata singkatan atau menggunakan istilah merek dagang, serta dapat menggambarkan klaim invensi berupa produk (alat, bahan, komposisi bahan) dan/atau metode (proses);
- b. Bidang Teknik Invensi, yaitu pernyataan bidang teknik yang berkaitan dengan invensi, yang menyatakan invensi berupa produk (alat, bahan, komposisi bahan) atau metode (proses) atau kombinasi dari hal-hal tersebut. Ditulis secara ringkas inti invensi yang dimintakan perlindungan patennya atau fitur spesifik dari invensi;
- c. Latar Belakang Invensi, yaitu penjelasan masalah yang akan diselesaikan oleh invensi, uraian invensi sejenis terdahulu yang terdekat substansinya dengan invensi beserta kelemahannya dan pada paragraf terakhir diuraikan tujuan umum invensi dalam menyelesaikan masalah dan mengatasi kelemahan invensi terdahulu. Uraian invensi terdahulu diutamakan menggunakan publikasi dokumen paten yang berkaitan dengan invensi yang diajukan;
- d. Ringkasan Invensi, yaitu uraian ringkas dari invensi yang berfungsi untuk mengindikasikan ciri-ciri penting atau klaim-klaim dari invensi, biasanya berupa ringkasan klaim-klaim utama;
- e. Uraian Singkat Gambar (bila ada), yaitu penjelasan ringkas dari seluruh gambar/skema/diagram alir yang disertakan. - Uraian Lengkap Invensi, yaitu uraian yang mengungkapkan informasi invensi secara cukup (*sufficient disclosure*) dan sejelas-jelasnya terutama fitur-fitur yang akan diklaim yang sesuai dengan gambar (jika ada gambar). Uraian invensi berupa produk (alat, bahan, komposisi bahan) dan/atau metode (proses) - Invensi berupa alat diungkapkan dengan menguraikan bidang penggunaan, komponen-komponen alat beserta fungsinya yang merujuk pada gambar, penempatan, mengungkap hubungan kerja antar komponen sehingga alat menghasilkan fungsi dan kinerja alat. Gambar menjadi panduan untuk menguraikan alat. Penyebutan komponen disertai dengan penomoran komponen yang sesuai/konsisten dengan Gambar. - Invensi berupa bahan atau komposisi bahan diungkapkan dengan menguraikan bidang penggunaan, uraian komponen-komponen bahan, fungsi komponen bahan, komposisi komponen terhadap campuran, bentuk sediaan, dosis (kalau berupa obat). - Invensi berupa metode atau proses diungkapkan dengan menguraikan bidang penggunaan, uraian tiap tahapan metode (proses), kondisi tiap tahapan proses

dan kinerja proses. - Pada Uraian Lengkap Invensi tidak boleh berisi gambar-gambar termasuk grafik, tetapi bisa disertakan tabel.

f. Klaim, yaitu bagian dari permohonan yang menggambarkan inti invensi yang dimintakan perlindungan hukum, yang harus diuraikan secara jelas dan harus didukung oleh deskripsi. Klaim invensi dapat berupa produk (alat, bahan) atau metode (proses) atau kombinasi dari keduanya. Klaim ditulis pada halaman terpisah. Klaim tersebut mengungkapkan tentang semua fitur-fitur spesifik dalam invensi. Penulisan klaim harus menggunakan kaidah bahasa Indonesia dan lazimnya bahasa teknik yang baik dan benar serta ditulis pada halaman terpisah dari uraian invensi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan klaim diantaranya adalah: sesuai dan konsisten dengan pengungkapan yang sudah ada pada uraian, gambar dan abstrak invensi. Gambar dan grafik tidak diperbolehkan di dalam klaim. Kata-kata atau kalimat yang meragukan (multitafsir) tidak boleh terdapat di dalam klaim. Semua yang diuraikan di dalam klaim harus sudah ada penjelasannya terlebih dahulu di bagian uraian lengkap invensi.

g. Abstrak, ditulis pada halaman terpisah dan ditempatkan setelah klaim, yaitu bagian dari spesifikasi paten yang akan disertakan dalam lembaran pengumuman yang merupakan ringkasan uraian lengkap. Abstrak tersebut ditulis tidak lebih dari 200 (dua ratus) kata, yang dimulai dengan judul invensi sesuai dengan judul yang ada pada deskripsi invensi. Isi abstrak invensi merupakan intisari dari deskripsi dan klaimklaim invensi, sekurang-kurangnya sama dengan klaim mandiri. Rumus kimia atau matematika yang benar-benar diperlukan, dapat dimasukkan ke dalam abstrak. Dalam abstrak, tidak boleh ada kata-kata di luar lingkup invensi, tidak boleh ada kata-kata sanjungan, reklame atau bersifat subyektif. Jika dalam abstrak mencantumkan beberapa keterangan dari gambar maka harus mencantumkan indikasi penomoran dari bagian gambar yang ditunjuk dan diberikan dalam tanda kurung. Di samping itu, jika diperlukan gambar secara penuh disertakan dalam abstrak, maka gambar yang dimaksud harus dicantumkan nomor gambarnya.

h. Gambar, yaitu gambar teknik dari invensi yang menggambarkan secara jelas bagianbagian dari invensi yang dimintakan perlindungan patennya dan mendukung uraian lengkap invensi dan klaim. Gambar tersebut merupakan gambar teknik tanpa skala, dan jumlahnya dapat lebih dari satu. Pada gambar invensi hanya diperbolehkan memuat tanda-tanda dengan huruf atau angka (penomoran), tidak dengan tulisan kecuali kata-kata yang sederhana. Gambar invensi dapat berupa diagram atau skema. Gambar dibuat sebagai lampiran di halaman terakhir, yang tidak ada nomer halaman dan nomer baris (lebih mudah dibuat dalam file terpisah) serta tidak ada judul/penjelasan gambar, karena sudah disediakan di bagian uraian singkat gambar. Gambar berupa alat atau device, sebaiknya dibuat beberapa gambar pandangan/ tampak sehingga alat dapat dipahami dengan mudah dan semua komponen penting dalam menghasilkan fungsi bisa terlihat, seperti gambar tampak perspektif, tampak depan, tampak samping, gambar potongan, gambar sistem terintegrasi penuh, gambar sub sistem atau gambar komponen dll. Gambar diberikan simbol-simbol atau penomoran untuk menunjukkan komponen, sub sistem atau sistem secara keseluruhan serta menjadi panduan saat menguraikannya di bagian uraian lengkap invensi. Gambar juga dapat berupa grafik, flow chart, struktur kimia dan hasil pengamatan dengan alat bantu seperti mikroskop atau spektrofotometer. Uraian invensi tersebut harus secara lengkap dan jelas mengungkapkan suatu invensi sehingga dapat dimengerti oleh seseorang yang ahli di bidangnya. Uraian invensi harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Semua kata atau kalimat dalam deskripsi harus menggunakan bahasa dan istilah yang lazim digunakan dalam bidang teknologi.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah umumnya mengemukakan tentang berbagai fenomena yangterkait langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian. Dengan demikian antara judul dan latar belakang saling berkaitan. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Penelitian pada umumnya didasari adanya suatu masalah yang harus diungkapkan secara teras dalam latar belakang masalah. Masalah dapat diidentifikasi dari adanya celah antar fakta dan kondisi yang diharapkan (atau kondisi ideal). Pemilihan suatu masalah sebaiknya dipertimbangkan menurut kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Apakah masalah tersebut berguna untuk dipecahkan?
- b. Apakah masalah tersebut menarik untuk dipecahkan?
- c. Apakah pemecahan masalah tersebut akan memberikan suatu hasil baru dan signifikan?
- d. Apakah masalah itu mampu untuk dipecahkan?
- e. Apakah tersedia data yang cukup untuk memecahkan masalah tersebut?

2. Keaslian suatu penelitian harus ditunjukkan juga di dalam latar belakang masalah dengan cara mengungkapkan perbedaan atau penyempurnaan yang dilakukan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya (*state of the art*) sehingga tampak jelas posisi penelitian yang diusulkan ini berada di mana. Diharapkan penelitian yang diusulkan berada di posisi depan (*leading*) dan bukan mengulang-ulang yang sudah dikerjakan (replikasi) dan dapat diketahui kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang akan dikaji yang dapat diuraikan lebih lanjut Bab Tinjauan Pustaka.

#### **D. Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah/pertanyaan penelitian pada hakekatnya adalah butir-butir yang lebih jelas dan sistematis atas permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang, dan rumusan masalah/pertanyaan penelitian saling berkaitan erat. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada rumusan masalah/pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Rumusan masalah/pertanyaan penelitian diperlukan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan dianalisis;
2. Rumusan masalah/pertanyaan penelitian seyogyanya berupa kalimat pertanyaan atau pernyataan;
3. Keuntungan rumusan masalah/pertanyaan penelitian dalam kalimat pertanyaan adalah untuk memudahkan dalam memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dicari.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakekatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian berkaitan erat. Oleh karena itu beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan:

1. Tujuan penelitian memuat target atau sesuatu yang ingin dicapai di dalam penelitian;
2. Tujuan penelitian sesuai dengan sesuatu yang terkandung di dalam rumusan masalah;
3. Tujuan penelitian umumnya bermaksud untuk menjajaki, menyelesaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep dan membuat suatu *prototype*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan. Manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan pengembangan iptek, pemecahan masalah-masalah dalam pembangunan dan pengembangan kelembagaan, yang secara umum berkaitan erat dengan tujuan penelitian, dan memuat daya guna yang akan diperoleh setelah tujuan penelitian dapat dicapai.

#### **G. Luaran Penelitian**

Luaran penelitian adalah produk akhir dari setiap penelitian yang dikerjakan yakni berupa publikasi/diseminasi dalam media bereputasi nasional atau internasional yang disesuaikan dengan skema penelitiannya (lihat Bab II).

#### **H. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berasal dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian maupun tinjauan yang bersifat teoritis. Uraikan secara *state of the art* Berangkat dari tinjauan pustaka ini dapat diketahui kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang akan dikaji yang dapat diuraikan dibagian akhir dari Bab Tinjauan Pustaka. Di bagian akhir terdapat kerangka teori, yang merupakan bagan yang menjelaskan secara komprehensif tinjauan pustaka. Kerangka konsep penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti dan hipotesis penelitian.

### **I. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian akan memuat segala sesuatu bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan dan pada umumnya meliputi:

1. Tempat atau lokasi penelitian;
2. Bahan-bahan dan alat-alat yang dipakai dalam penelitian (kalau ada);
3. Populasi, sampel dan metode penentuan sampel;
4. Cara membuat dan jumlah benda uji/instrumen;
5. Jalannya/alur pikir penelitian secara rinci;
6. Cara memperoleh dan mengolah data;
7. Cara analisis, termasuk rumus-rumus yang digunakan;
8. Analisis Resiko (kemungkinan penelitian yang akan dikerjakan berhasil atau tidak dengan mempertimbangkan dukungan sarana-prasarana dan fasilitas yang menunjang penelitian)

### **J. Daftar Pustaka**

Pada bagian ini daftar pustaka terdiri atas:

1. Daftar Pustaka dapat berasal dari buku, jurnal dan sumber-sumber lain yang relevan dan yang telah dipublikasikan secara umum.
2. Tata cara menulis daftar pustaka dapat dilihat pada Bab VI kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian.
3. Lebih diutamakan pustaka berasal dari jurnal dan hasil-hasil penelitian yang terbaru.
4. Daftar pustaka ditulis secara berurutan sesuai abjad dan diawali dengan nama belakang penulis.
5. Menggunakan *reference manager*

#### **3.3.3 Bagian Akhir**

##### **A. Biaya Penelitian**

**Rekapitulasi biaya penelitian meliputi: biaya bahan habis pakai, honorarium peneliti (maksimal 30%), biaya perjalanan, dan biaya-biaya yang lain.** Format rancangan biaya penelitian dapat dilihat pada Bab VI kaidah penulisan proposal dan laporan penelitian.

##### **B. Jadwal Penelitian**

Susunan jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk *bar chart* sebagai gambaran rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

#### **3.3.4 Lampiran**

Personalia Penelitian (lihat formatnya di Bab V)

Justifikasi Anggaran (lihat formatnya di Bab V)

Pernyataan tidak ada *conflict of interest* (jika merupakan bagian thesis/desertasi dan penelitian payung)

Biodata (lihat formatnya di Bab V)



## BAB IV

### 4.1 Ketentuan Penulisan Proposal dan Laporan

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal dan laporan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4 70 gr, dalam satu muka (tidak bolak-balik);
2. Penulisan menggunakan huruf *Times New Roman* 12 untuk seluruh naskah, kecuali penulisan catatan kaki menggunakan huruf *Times New Roman* 10;
3. Tulisan disusun dalam jarak 1,5 (satu setengah) spasi;
4. Kutipan langsung yang lebih dari 5 baris diawali dengan baris baru dengan spasi 1 (satu), sedangkan kutipan langsung yang kurang atau sama dengan lima baris ditulis menyatu dengan alinea yang bersangkutan dan berada diantara tanda kutip;
5. Marjin kiri dan atas adalah 4 cm, marjin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas;
6. Ruang penulisan dimulai dari marjin kiri dan berakhir pada margin kanan ruang penulisan;
7. Garis batas untuk pembuatan catatan kaki berjarak 2 (dua) spasi di bawah uraian pokok dan 1 (satu) spasi di atas nomor catatan kaki;
8. Penulisan laporan penelitian dan pengabdian diharuskan menggunakan komputer, ketentuan format penulisannya tetap sama;
9. Penulisan naskah dibuat rata kiri dan kanan;
10. Proposal penelitian maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), sedangkan untuk proposal pengabdian 10 halaman tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran)
11. Laporan penelitian minimal berjumlah 40 halaman (termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), sedangkan untuk pengabdian masyarakat 20 halaman (termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran).

### 4.2 Bahasa

Penulisan usulan dan laporan penelitian dan pengabdian masyarakat harus mengikuti standar penulisan karya ilmiah, yaitu:

1. Penulisan proposal dan laporan penelitian pengabdian masyarakat menggunakan bahasa Indonesia baku, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD);
2. Penyajian materi diuraikan dengan kalimat sempurna;
3. Penggunaan kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan, jika belum ada maka kata tersebut dicetak miring.

### 4.3 Penulisan Acuan

Penulisan acuan sebaiknya menggunakan “sistem penulis-tahun” yang mengacu pada karya pada daftar pustaka. Penulis harus mencantumkan halaman karya yang diacu. Dalam teks, karya yang diacu menggunakan ketentuan berikut:

1. Kutipan buku dalam bentuk saduran untuk satu sampai dua penulis ditulis nama akhir penulis dan tahun. Contoh: Haidar Nashir dituliskan (Nashir, 2007), Syafarudin Alwi dan Sutrisno Hadi dituliskan (Alwi dan Hadi, 1999) dan nomor halaman tidak perlu ditulis dalam penulisan acuan;
2. Untuk lebih dari dua penulis, maka penulisan ditambah dengan dkk. Contoh Edy Suandi Hamid, Sutrisno Hadi, Syafarudin Alwi, dituliskan (Hamid, dkk, 2000);

3. Untuk kutipan lebih dari dua sumber yang diacu secara bersamaan. Contoh Syafarudin Alwidan Sutrisno Hadi dituliskan (Alwi, 1991; Hadi, 1994), dua tulisan atau lebih oleh satu penulis (Alwi, 1997; Alwi, 1998);
4. Apabila daftar acuan lebih dari satu tulisan oleh pengarang yang sama dalam tahun penerbitan yang sama, gunakan akhiran a, b, dan seterusnya setelah tahun acuan; Contoh: (Alwi, 1992a; Alwi, 1992b);
5. Kutipan yang berasal dari internet dituliskan dengan menyebutkan nama dan tahun. Jika tidak ada namanya, ditulis alamat website-nya.

#### **4.4 Penulisan Bab, Sub Bab, Sub-sub Bab**

Penulisan bab, sub bab, sub-sub bab ditentukan sebagai berikut:

1. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab. Judul proposal dan laporan penelitian ditulis simetris dengan huruf *Times New Roman* 14;
2. Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi (I, II, III, dst), sedangkan setiap subbab ditulis dengan angka arab 1.1, 1.2, 1.3, dst. Penulisan sub-subbab menggunakan angka Arab 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, dst, dan jika ada pemecahan maka digunakan angka Arab (1,2, 3, dan seterusnya); Jika ada pemecahan lagi, penulisan dapat menggunakan huruf kecil (a,b, c, dan seterusnya). Penulisan sub-sub bab maksimum adalah 4 level; Contoh 1.1.1.1, 1.1.1.2, dan seterusnya.
3. Nomor dan judul bab ditulis secara simetris/rata tengah, sedangkan subbab dan sub-subbab dimulai dari batas tepi atau margin kiri ruang pengetikan dengan ditebalkan.
4. Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan dan halaman judul proposal dan atau laporan penelitian semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab.

#### **4.5 Penomoran Gambar dan Tabel**

Penomoran gambar dan tabel mengikuti nomor bab yang bersangkutan. Misalnya Gambar 1.1, Gambar 1.2 terdapat di Bab I. Sedangkan Tabel 2.1, Gambar 2.2 terdapat di Bab II, dan selanjutnya. Penulisan judul tabel dan gambar ditulis simetris.

#### **4.6 Penomoran Halaman**

Penomoran halaman proposal dan laporan penelitian ditulis dengan cara sebagai berikut:

1. Penomoran halaman untuk proposal dan laporan penelitian adalah sebagai berikut:
  - a. Bagian awal menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, dst);
  - b. Bagian isi dan daftar pustaka menggunakan angka arab (1,2,3, dst).
2. Letak nomor halaman proposal penelitian dan laporan penelitian diatur sebagai berikut:
  - a. Nomor halaman diletakkan di bawah tengah;
  - b. Lampiran diberi tanda dengan dituliskan lampiran 1, lampiran 2, dan seterusnya, yang penulisannya dilakukan di kiri atas, untuk nomor halaman lampiran diletakkan dibawah tengah.

#### **4.7 Contoh Penulisan Daftar Pustaka**

##### **1. Buku Referensi**

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari buku referensi ditentukan sebagai berikut:

- a. Buku dengan satu penulis  
Aunurrohman, C. (2007). *Malioboro: Soal Pembangunan Kawasan Pejalan Kaki dan Dusta Proyek-Proyek disana*. Pustaka Pelajar. MATARAM.
- b. Buku dengan dua penulis atau lebih  
Crooks, R.& Baur, K.(1997). *Our sexuality* (6th ed). Brooks/Cole Publishing Company. Pasific Groove.



- c. Karya dalam antologi/kumpulan tulisan/buku  
Lambert, M.J.& Bergin A,E. (1994). The effectiveness of psychotherapy. In A.E.Bergin & S.L. Garfiel (Eds), *Handbook of psychotherapy and behavior change* (pp.143-189). New York: John Wiley & Sons, Inc
- d. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya)  
Frey R., Ltruscoot, A F, & Kearse, A.L (Eds). (1976). *The official encyclopedia ofbridge* (3 rd ed). New York : Crow Publishers,Inc.
- e. Buku dengan penulis dan penerbit sama  
American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of metaldisorder* (4th ed) WASHINGTON, D.C.
- f. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan lembaga  
*Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 1999, pasal 4(2) tentang ketenagakerjaan.*(1990). Djembatan IKAPI.Jakarta.
- g. Karya yang ditulis dengan suatu lembaga sebagai pengarangnya  
Universitas Surabaya. (1994). *Pedoman Akademik Universitas Surabaya*. Surabaya.Universitas Surabaya
- h. Skripsi/Tesis/Disertasi  
Ernawati, S.Y. (1992). *Hubungan antara minat terhadap pelajaran matematika dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas II di SMP Kristen Perngadi Surabaya*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## 2. Makalah Seminar dan Lokakarya

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari makalah seminar dan lokakarya ditentukan sebagai berikut:

- a. Hastjarja, T.D. (1991). *Pendekatan Psikofisika dan Kognitif terhadap Tingkah Laku Memilih*. Prosiding Lokakarya: Perkembangan Terakhir di Bidang Psikologi, Fakultas Psikologi UGM. MATARAM, 16-19 Juli 2011
- b. Karya terjemahan  
Engel, J.F., Blackwell, R.D.& Miniard, P.W. (1994). *Perilaku Konsumen I*. Alih Bahasa: FX. Budiyo Jakarta, Binarupa Aksara
- c. Artikel dari jurnal profesional  
Frick, R.W. (1996). The Appropriate Use of Null Hypothesis Testing. *Psychological Method*, 4, 379-390

## 3. Artikel Harian/Mingguan/Bulanan/Tabloid

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari artikel harian/mingguan/bulanan ditentukan sebagai berikut:

### a. Artikel dengan Pengarang

Heru, W. (2006). *Pelibatan Masyarakat dalam Pengaturan PKL (People Involvement in Arranging the Street Vending)*, Kompas Jawa Barat, 15 Maret, 2006

### b. Artikel tanpa Pengarang (dengan menyebutkan nama surat kabar)

Kompas. (1993). *Efektif di Rumah dan di Kantor*. Kompas Jawa Barat, 15 Maret 2011, hlm 50-52.

## 4. Artikel dari Internet

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari artikel harian/mingguan/bulanan ditentukan sebagai berikut:

Gorsevski, V., Taha, H., Quattrochi, D. and Luvall, J., (1998). *Air Pollution Prevention through Urban Heat Island Mitigation: An Update on the Urban Heat Island Pilot Project*, diakses pada tanggal 8 February 2012 dari [http://www.ghec.msfc.nasa.gov/uhipp/epa\\_doc.pdf](http://www.ghec.msfc.nasa.gov/uhipp/epa_doc.pdf)

## 5. Peraturan Perundang-undangan

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari peraturan perundang-undangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Dasar 1945
- b. Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah
- c. Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Perkawinan

#### 4.8 Format Poster Penelitian/Pengabdian Masyarakat

Setiap peneliti/pengabdian yang sudah menyelesaikan laporan penelitiannya diwajibkan membuat Poster A0 menggunakan *corel draw/ppt/lainnya* dan menyerahkan ke UPPM sesuai format berikut;

Logo UNIZAR (tanpa background Logo warna biru- kuning)	Judul Poster Nama Tim Peneliti Email peneliti Tahun	Logo Mitra (jika ada)
<p>Pendahuluan Metode Hasil : Kesimpulan Referensi :</p> <p style="text-align: right;">Ucapan Terima Kasih kepada UPPM</p>		

#### 4.9 Format Cover Proposal/Laporan Hasil Penelitian/Pengabdian Masyarakat

Skema Hibah.....



### PROPOSAL/LAPORAN PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT

#### JUDUL PENELITIAN

Diusulkan Oleh :

(Nama Lengkap Ketua)

(Nama Lengkap Anggota)

(Ditulisikan Nama Lengkap Berikut Gelar Akademiknya)

DEPARTEMEN.....

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM AL-AZHAR

MATARAM

2017

#### 4.10 Format Halaman Pengesahan

#### HALAMAN PENGESAHAN

1. Identitas Penelitian/Pengabdian
  - a. Judul Penelitian/Pengabdian :
  - b. Bidang Ilmu :
  - c. Skema Penelitian/Pengabdian :
2. Ketua Peneliti/Pengabdi :
  - a. Nama Lengkap dan Gelar :
  - b. Jenis Kelamin :
  - c. Golongan Pangkat :
  - d. NIP/NIK :
  - e. Jabatan Fungsional :
  - f. Jabatan Struktural :
  - g. Fakultas/Jurusan :

- h. Pusat Penelitian :
- 3. Alamat Ketua Peneliti/Pengabdian :
  - a. Alamat Kantor :
  - b. Telp/Fax :
  - c. e-mail :
  - d. Alamat Rumah :
  - e. Telp/Hp :
- 4. Jumlah Anggota Peneliti/Pengabdian :
  - a. Anggota Peneliti/Pengabdian I :
  - b. Anggota Peneliti/Pengabdian II :
- 5. Lokasi Penelitian/Pengabdian :
- 6. Lama Penelitian/Pengabdian :
- 7. Biaya yang diperlukan :

Mengetahui: MATARAM,.....  
Ketua Prodi

Ketua Peneliti/Pengabdian,

(Nama dan Gelar)(Nama dan Gelar)  
NIP/NIK:NIP/NIK:

Menyetujui,  
Dekan FK UNIZAR,

(Nama dan Gelar)  
NIP/NIK:

#### **4.11 Sistematika Laporan Penelitian**

Laporan penelitian minimal berjumlah 40 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN DEPAN (COVER)  
HALAMAN PENGESAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL/GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN  
ABSTRAK  
BAB I PENDAHULUAN  
1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Luaran Penelitian

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 .....

2.1.1 .....

2.1.2 .....

2.2 .....

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1 .....

3.2 .....

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian (sesuai rumusan masalah dan metode penelitian)

4.1.1 .....

4.1.2 .....

4.2 Pembahasan (ulasan hasil penelitian yang diperkuat dengan pustaka yang ada)

4.2.1 .....

4.2.2 .....

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan (menjawab rumusan masalah dan memenuhi tujuan penelitian)

5.2 Rekomendasi (untuk penelitian ini, penelitian sejenis, dan penelitian lanjutan)

## DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1. Laporan Keuangan

Lampiran 2. Kontrak Pengabdian

Lampiran 3. Draft Poster

### **4.12 Sistematika Laporan Pengabdian Masyarakat**

Laporan penelitian minimal berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 sertamengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN DEPAN (COVER)

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

RINGKASAN (maksimum 1 halaman) Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

## BAB I. ANALISIS SITUASI

Kondisi eksisting Mitra, Persoalan yang dihadapi mitra, dan peta akses jarak dari UNIZAR, maksimal 2-3 halaman.

## BAB II. PERMASALAHAN MITRA

(Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim, maksimal 1-2 halaman)

## BAB III. METODE KEGIATAN

Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra.

## BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dan pembahasannya diuraikan sesuai kegiatan yang diusulkan.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan sesuai usulan kegiatan, adapun saran diuraikan sesuai keadaan nyata di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1. Laporan Keuangan

Lampiran 2. Kontrak Pengabdian

Lampiran 3. Draft Poster

### 4.13 Format Personalia Penelitian/Pengabdian Masyarakat

No.	Tim Penelitian	Durasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas : (untuk mahasiswa selain tugas juga dicantumkan manfaatnya)
1.	Nama Lengkap Ketua		
2.	Nama Lengkap Anggota		
3.	Nama Lengkap Anggota		
4.	Nama Mahasiswa		
5.	Nama Mahasiswa		

### 4.14 Format Biaya Penelitian/Pengabdian Masyarakat

#### 1. Honor Peneliti(maks 30%)

No	Peneliti	HR per jam	Waktu/minggu	Minggu	Total HR
	Ketua				
	Anggota				
	Asisten				

#### 2. Peralatan Penunjang

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Total

#### 3. Bahan Habis Pakai

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Total


4. Perjalanan (maks 10%)

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Total

5. Lain-lain: *Ethical Clearance*, Laporan, Cetak Poster (maks 5%)

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Total

**4.15 Format Jadual Penelitian/Pengabdian Masyarakat**

No.	Uraian Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8

**4.16 Format Curriculum Vitae**

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIK	
5.	NIDN	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	
7.	E-mail	
8.	No telp/HP	
9.	Alamat	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi			
Jurusan			
Tahun Masuk-Lulus			

Judul Skripsi/Thesis/Disertasi			
-----------------------------------	--	--	--

C. Pengalaman Penelitian yang Relevan 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul	Pembiayaan	
			Jumlah	Sumber
1.				
2.				
3				

D. Publikasi Jurnal/ Seminar yang terkait dengan riset yang diusulkan dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Thn
1.			
2.			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah .....

MATARAM, .....  
 Peneliti,

(.....)



**FORMAT LAPORAN MONEV  
HIBAH PENELITIAN FK UNIZAR 2018**

<b>Nama</b>	
<b>Judul Penelitian</b>	
<b>Skema Hibah</b>	

**Cek List yang telah dilakukan :**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sudah</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>Ethical Approval</b>		
<b>2</b>	<b>Revisi sesuai masukan reviewer</b>		
<b>3</b>	<b>Keterlibatan mahasiswa</b>		
<b>4</b>	<b>Kesesuaian road map</b>		

**Laporan Progress Penelitian**

**(Tuliskan apa saja yang sudah dilakukan dan apa yang didapatkan, gunakan lembar tambahan jika diperlukan)**

--

**Hambatan yang diperoleh**

**Laporan Keuangan (gunakan lembar lain jika tidak cukup)**

Tanggal	Kegiatan	Dana Masuk	Dana Keluar	Bukti

Demikianlah laporan MONEV Hibah Penelitian/Pengabdian ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

MATARAM, .....  
Peneliti,

Mengesahkan,  
Kaprod/Dekan

(.....)  
Menyetujui,  
Ka.UPPM,

(.....)

(.....)

**Rencana Tindak Lanjut**

	<b>Pencairan tahap 2</b>

## REFERENSI

- BANPT. (2014). *Buku 6 - Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi PS Dokter*. Jakarta.
- DPPM. (2014). *Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (RIPPM) UNIZAR 2014 – 2018*. MATARAM.
- DPPM. (2016). *Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. MATARAM.
- DPPM. (2016). *Rencana Strategis Penelitian UNIZAR 2016 – 2020*. MATARAM.
- DPPM. (2016). *Rencana Strategis Pengabdian UNIZAR 2016 – 2020*. MATARAM.
- Kemenristekdikti.(2017). *Panduan Pengusulan Program Unggulan Berpotensi Kekayaan Intelektual (Uber Ki) Tahun 2017*. Jakarta
- UPPM. (2016). *Roadmap Akhir Bab 1-5*. MATARAM.